

**MANAJEMEN KELAS UNGGULAN
DI MTs MINAT KESUGIHAN KABUPATEN CILACAP**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :
SITI ROFIQOTUL HASANAH
NIM. 1323303081

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

MANAJEMEN KELAS UNGGULAN DI MTs MINAT KESUGIHAN KABUPATEN CILACAP

Siti Rofiqotul Hasanah
NIM. 1323303081

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Manajemen kelas unggulan pada MTs MINAT Kesugihan adalah melaksanakan kegiatan pengelolaan berdasarkan pola pikir manajemen, atau berdasarkan proses manajemen dengan fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi secara terpadu, guna mendukung tercapainya tujuan. Latar belakang dalam penelitian ini bahwa MTs MINAT Kesugihan Kabupaten Cilacap, merupakan Madrasah Tsanawiyah yang menerapkan adanya program kelas unggulan dengan tujuan untuk mengembangkan pendidikan bagi anak yang memiliki potensi dan kecerdasan dan bakat unggul. Adapun tujuan dari peneliti ini untuk mengetahui bagaimana manajemen kelas unggulan di MTs MINAT Kesugihan Kabupaten Cilacap.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan cara berfikir analisis kualitatif. Informasi mengenai subjek penelitian didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap Kepala MTs MINAT kesugihan, direktur kelas unggulan, dan wali murid atau orang tua peserta didik kelas unggulan. Metode analisis data yang digunakan terdiri dari reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini, bahwa kelas unggulan di MTs MINAT Kesugihan telah terimplementasi dengan optimal karena sudah memenuhi fungsi-fungsi manajemen. Ditandai dengan perencanaan kelas unggulan yaitu adanya penetapan diadakannya kelas unggulan dan persiapan penyelenggaraan kelas unggulan. Pengorganisasian kelas unggulan adanya pemilihan tenaga tim dan pembentukan tim pengelola kelas unggulan yang sudah tertata dengan jelas karena telah ditentukan pembagian tugas, wewenang dan tanggungjawab secara rinci berdasarkan bagian dan bidang masing-masing tim pengelola. Pelaksanaan kelas unggulan yaitu adanya bentuk penyelenggaraan kelas unggulan, penyeleksian peserta didik kelas unggulan, proses belajar mengajar dikelas unggulan, pemanfaatan sarana prasarana, pihak yang terlibat dan pembiayaan. Pengawasan kelas unggulan ditandai dengan adanya promosi-promosi ke beberapa sekolah lain. Serta adanya evaluasi kelas unggulan ditandai dengan adanya ulangan tengah semester, ulangan akhir semester dan ulangan harian.

Kata kunci: Manajemen, Kelas Unggulan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
ABSTRAK	x
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Definisi Operasional.....	8
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II MANAJEMEN KELAS UNGGULAN	
A. Manajemen.....	16
1. Pengertian Manajemen.....	16

2. Fungsi-Fungsi Manajemen.....	17
a. Perencanaan (<i>planning</i>).....	17
b. Pengorganisasian (<i>organizing</i>).....	18
c. Pelaksanaan (<i>actuating</i>).....	20
d. Pengawasan	21
e. Evaluasi	22
B. Manajemen Kelas.....	23
1. Pengertian Manajemen Kelas.....	23
2. Tujuan Manajemen Kelas.....	25
3. Fungsi Manajemen Kelas	27
4. Prinsip-Prinsip Manajemen Kelas.....	28
5. Pendekatan dalam Manajemen Kelas.....	30
6. Penataan Ruang Kelas.....	33
7. Pengaturan Peserta Didik	36
C. Kelas Unggulan.....	40
1. Pengertian Kelas Unggulan.....	40
2. Tujuan Kelas Unggulan.....	43
3. Konsep Dasar Kelas Unggulan	44
4. Landasan Hukum Program Kelas Unggulan.....	45
5. Komponen Program Kelas Unggulan	45
D. Manajemen Kelas Unggulan	50
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	53

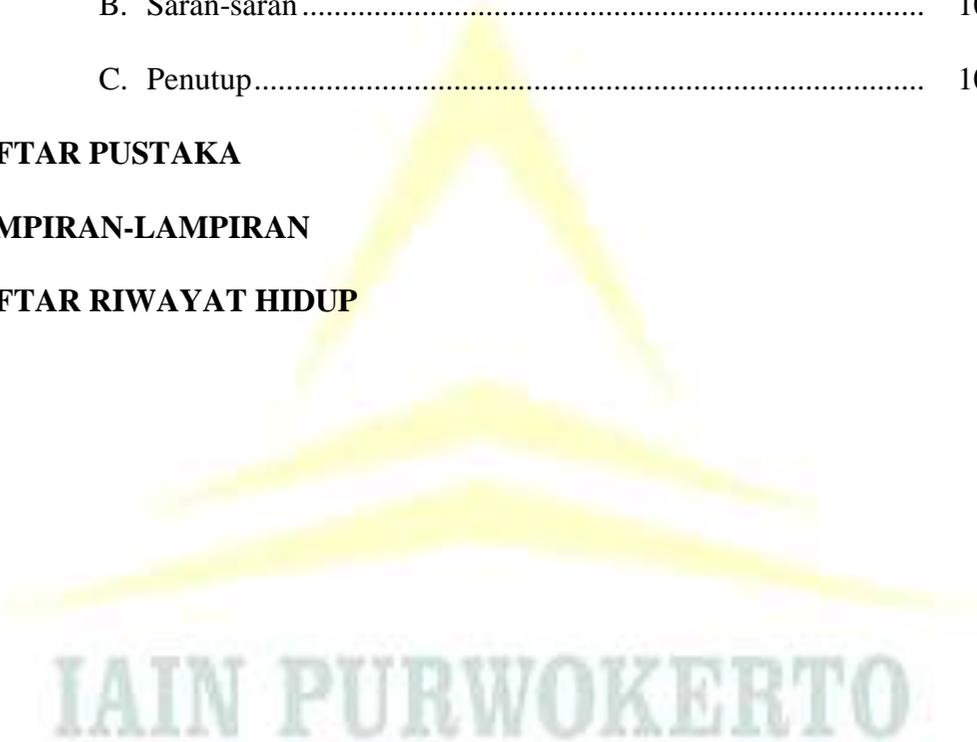
B. Lokasi Penelitian	54
C. Subjek dan Objek Penelitian	54
D. Teknik Pengumpulan Data	55
E. Teknik Analisis Data	59
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum di MTs MINAT Kesugihan	62
1. Sejarah Berdirinya.....	62
2. Visi dan Misi	64
3. Keadaan Siswa, Guru, dan Karyawan.....	66
4. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	68
B. Manajemen Kelas Unggulan di MTs MINAT Kesugihan	68
1. Perencanaan Kelas Unggulan di MTs MINAT Kesugihan.....	70
2. Pengorganisasian Kelas Unggulan di MTs MINAT Kesugihan.....	73
3. Pelaksanaan Kelas Unggulan di MTs MINAT Kesugihan	76
4. Pengawasan Kelas Unggulan di MTs MINAT Kesugihan.....	93
5. Evaluasi Kelas Unggulan di MTs MINAT Kesugihan	95
C. Analisis Data	96
1. Proses Manajemen Kelas Unggulan.....	96
a. Perencanaan Kelas Unggulan	96
b. Pengorganisasian Kelas Unggulan	96

c. Pelaksanaan Kelas Unggulan	98
d. Pengawasan Kelas Unggulan	99
e. Evaluasi Kelas Unggulan	101
2. Akselerasi Antara Fungsi-Fungsi Manajemen	102
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	103
B. Saran-saran	104
C. Penutup.....	105

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting di era globalisasi ini, karena pendidikan merupakan investasi setiap orang untuk masa depannya, selain itu juga merupakan investasi negara dalam memajukan pendidikan di Indonesia. Pendidikan juga merupakan salah satu upaya untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga dapat menghadapi tantangan dunia yang terus berkembang pesat.

Pada dasarnya arti pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Dalam kehidupan suatu bangsa, pendidikan memiliki peran penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan bangsa yang bersangkutan. Untuk itu, pembangunan nasional di bidang pendidikan merupakan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia, guna mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur, serta memungkinkan setiap warga negaranya mengembangkan diri, baik dalam aspek jasmaniah maupun rohaniah berdasarkan falsafah Pancasila.²

¹ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 4.

² Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Jakarta: Teras, 2009), hlm. 7.

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dan fungsi-fungsi manajemen itu. Jadi, manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan. Menurut Malayu S.P. Hasibuan, manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.³

Dari pandangan diatas penulis berpandangan bahwa manajemen adalah proses seni mengatur seseorang melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang intinya untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Perencanaan atau *planning* adalah memikirkan apa yang akan dikerjakan dengan sumber yang dimiliki.

Pengorganisasian atau *organizing* dilakukan dengan tujuan membagi suatu kegiatan besar menjadi kegiatan-kegiatan yang lebih kecil. Pengarahan atau *directing* atau tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi. Pengevaluasian atau *evaluating* adalah proses pengawasan dan pengendalian performa lembaga untuk memastikan bahwa jalannya lembaga sesuai dengan rencana yang ditetapkan.⁴

Ruang kelas adalah lingkungan pedagogis di mana berlangsungnya komunikasi antara tenaga pengajar dan anak didik, melalui komunikasi timbal balik diusahakan tercapainya berbagai tujuan pendidikan baik tujuan intruksional

³ Malayu Hasibuan, *Manajemen Dasar dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 1.

⁴ Juliansyah Noor, *Penelitian Ilmu Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 39-40.

umum maupun khusus. Untuk itu perlu diciptakan suasana yang mendukung proses belajar mengajar. Dalam hal ini guna memikul tanggung jawab yang besar, meskipun dengan majunya laju perkembangannya siswa sendiri akan semakin ikut membangun suasana akademis yang mendukung atau menghambat. Menciptakan dan mempertahankan suasana kelas membantu siswa untuk dapat berkonsentrasi dalam belajarnya dengan demikian memperoleh hasil belajar yang maksimal. Manajemen kelas yang dinamakan “disiplin kelas” dapat menunjuk berbagai hal, dengan kata lain mempunyai beberapa arti tergantung dari sudut pandang. Ada yang mengartikan sebagai suasana yang penuh ketenangan, sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, ada yang mengartikan sebagai seperangkat perilaku dipihak siswa yang menghindari kekacauan dan penyimpangan, ada pula yang menafsirkan sebagai usaha dipihak guru untuk mengontrol tingkah laku siswa, sehingga terlibat dan berkonsentrasi penuh.⁵

Sekolah biasa mengklasifikasikan siswa ke dalam suatu ruangan belajar yang berbeda-beda dengan harapan agar proses intruksional yang terjadi dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah ditetapkan, serta mengarah pada pencapaian cita-cita. Pengelompokkan siswa tersebut biasa diilhami oleh keragaman latar belakang siswa, baik ditinjau dari sudut intelektual, umur, maupun prestasi belajar.⁶

⁵ WS Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2004), hlm. 426.

⁶ Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan...*, hlm. 69.

Manajemen kelas merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki guru dalam memahami, mendiagnosis, memutuskan, dan kemampuan bertindak menuju perbaikan suasana kelas yang dinamis.⁷

Guru sebagai tenaga profesional dibidang kependidikan, di samping memahami hal-hal yang bersifat filosofis dan konseptual, harus juga mengetahui dan melaksanakan hal-hal yang bersifat teknis. Hal-hal yang bersifat teknis ini, terutama kegiatan mengelola interaksi belajar mengajar, guru paling tidak harus memiliki dua modal dasar, yakni kemampuan mendisain program dan keterampilan mengkomunikasikan program itu kepada anak didik.⁸

Kelas unggulan adalah kelas yang diikuti oleh sejumlah siswa yang unggul dalam tiga ranah penilaian dengan kecerdasan di atas rata-rata yang dikelompokkan secara khusus. Pengelompokan ini dimaksudkan untuk membina siswa dalam mengembangkan kecerdasan, kemampuan, keterampilan, dan potensinya seoptimal mungkin sehingga memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang terbaik sebagaimana semangat konsep wawasan keunggulan.⁹

Dalam pelaksana wawasan keunggulan dengan cara kontinu mengembangkan ide, gagasan, dan pemikiran terbaik mengenai pembelajaran dan mewujudkannya dalam perilaku dan sikapnya dalam mengelola proses belajar mengajar sehingga tercipta sistem pembelajaran terbaik bagi siswanya. Gagasan, ide, dan pemikiran terbaik mengenai pembelajaran yang harus dikembangkan oleh guru merujuk pada konsepsi pembelajaran unggulan tersebut diatas, yaitu

⁷ Mulyadi, *Classroom Management Mewujudkan Suasana Kelas Yang Menyenangkan Bagi Siswa*, (Malang: Aditya Media, 2009), hlm. 4.

⁸ Sardiman, *Interaksi & Motiasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 161.

⁹ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 28.

gagasan, ide, dan pemikiran tentang pembelajaran yang membuat semua siswa belajar, pembelajaran yang dapat membelajarkan siswa secara maksimal, dan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik pribadi anak.

Sedangkan apabila merujuk pada pembelajaran suatu proses maka gagasan, ide, dan pemikiran guru harus difokuskan pada semua tahap kegiatan, seperti analisis tujuan, analisis kemampuan awal, dan karakteristik siswa, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut dalam proses belajar mengajar.¹⁰

Sementara itu, setiap manusia memiliki potensi dan kecerdasan yang berbeda-beda. Ada yang mempunyai potensi dibidang tertentu dan belum tentu mampu dibidang yang lainnya. Ada yang mempunyai kecerdasan di atas rata-rata yaitu 125-130 dan ada pula yang IQ nya di bawah rata-rata yaitu kurang dari 90. Akan tetapi pada dasarnya tidak ada anak yang bodoh, hanya saja anak yang IQ nya kurang dari 90 atau di bawah rata-rata agak lambat dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Sedangkan pada anak yang IQ nya sedang yaitu antara 90-120, ia akan terus bisa mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang ditargetkan. Untuk anak-anak yang IQ nya di atas rata-rata biasanya akan lebih cepat menangkap pelajaran dalam proses pendidikan. MTs MINAT Kesugihan menerapkan program kelas unggulan dengan dibuktikannya siswa-siswa berprestasi. Kelas unggulan yang diterapkan di MTs MINAT Kesugihan yaitu lebih menekankan pada mata pelajaran Matematika (MTK) dan Bahasa Inggris.

Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara yang dilakukan dengan Bapak M. Khanif, S.Pd.,M.Pd.B.I. selaku direktur kelas unggulan MTs MINAT Kesugihan Kabupaten Cilacap, bahwa MTs MINAT Kesugihan

¹⁰ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi...*, hlm. 31-32.

Kabupaten Cilacap merupakan Madrasah Tsanawiyah yang menerapkan adanya program kelas unggulan dengan tujuan untuk mengembangkan pendidikan bagi anak yang memiliki potensi lebih dibidang akademik khususnya Bahasa Inggris dan Matematika serta memiliki kecerdasan dan bakat unggul. Dengan dikhususkannya kelas unggulan pada mata pelajaran Bahasa Inggris dan Matematika, misalnya yaitu pada mata pelajaran Bahasa Inggris siswa terampil atau pandai berbicara dan dapat melakukan percakapan dengan bule atau tutor asing dari luar, siswa kelas unggulan memiliki banyak kosa kata Bahasa Inggris lebih daripada kelas yang lain. Dalam mata pelajaran Matematika siswa lebih terampil mengerjakan soal Matematika dan mengetahui berbagai macam pemecahan masalahnya.

Kelas unggulan sendiri banyak meraih prestasi-prestasi antara lain pada dua tahun terakhir tahun 2017 mendapatkan juara yang pertama pidato Bahasa Inggris Se-Yabakii putra juara 1, putri juara 1. Yang kedua aksioma KKM (Kelompok Kerja Madrasah) putra juara 1 putri juara 1. Yang ketiga aksioma kabupaten putra juara 1, putri juara 3. Yang keempat olimpiade Matematika Kabupaten Cilacap juara 1 dan 2. Dan yang kelima aksioma drama mini KKM (Kelompok Kerja Madrasah) dan Kabupaten juara 1. Pada tahun 2016 mendapatkan juara antara lain yaitu yang pertama juara aksioma KKM (Kelompok Kerja Madrasah) pidato Bahasa Inggris putra juara 1, putri juara 1. Yang kedua aksioma Kabupaten pidato Bahasa Inggris putra juara 1, putri juara 3, yang ketiga kultum *English Contest* Se-Barlingmas Cakeb juara 2, 3 dan harapan 1. Dan yang keempat Finalis *Olympiade* Matematika Universitas Jendral

Sudirman Purwokerto. Penulis mencermati pemaparan direrktur kelas unggulan bahwa dalam manajemen kelas unggulan sendiri terdapat banyaknya program-program tambahan yang dilaksanakan antara lain adanya program *Daily Vitamin*, *Study Club*, *Sambel Party*, *Olympiade*, *Amaing Expo*, *Native Speaker*, *Field Trip* dan *Jawara 100*. Sehingga dengan adanya program kelas unggulan ini siswa yang berada dikelas unggulan diharapkan mampu mencapai hasil yang sesuai dengan target atau tujuan yang telah ditetapkan dengan mengembangkan kemampuan siswa kelas unggulan menjadi keluaran (output) yang berkualitas.

Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui upaya-upaya yang dilakukan MTs MINAT Kesugihan Kabupaten Cilacap dalam mengoptimalkan manajemen kelas unggulan mulai dari perencanaan kelas unggulan meliputi penetapan diselenggarakannya kelas unggulan dan segala persiapan yang dilakukan untuk mengimplementasikan program kelas unggulan; pengorganisasian kelas unggulan yang meliputi pemilihan tenaga tim pengelola kelas unggulan, pembentukan tim pengelola kelas unggulan, serta pembagian tugas tim pengelola; pelaksanaan kelas unggulan yang meliputi; bentuk penyelenggaraan kelas unggulan, dan penyeleksian peserta didik kelas unggulan, proses belajar mengajar dikelas unggulan, pemanfaatan sarana dan prasarana pihak yang terlibat, dan pembiayaan; dan pengawasan kelas unggulan.

Dari latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Bagaimana Manajemen Kelas Unggulan di MTs MINAT Kesugihan Kabupaten Cilacap”.¹¹

¹¹ Wawancara dengan Bapak M. Khanif, M.Pd.B.I, pada tanggal 11 Agustus 2016

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat penulis rumuskan permasalahan penelitian yaitu: “Bagaimana Manajemen Kelas Unggulan di MTs MINAT Kesugihan Kabupaten Cilacap ?”

C. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pembaca dan memperjelas pemahaman agar tidak terjadi kesalahpahaman konsep yang dikemukakan oleh penulis, perlu dijelaskan konsep-konsep kunci dalam penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manajemen

Manajemen berasal dari kata dalam Bahasa Inggris “*management*”, dengan kata kerja “*to manage*” yang secara umum berarti mengurus, mengemudikan, mengelola, menjalankan, membina, atau memimpin, kata benda “*management*”, dan “*manage*” berarti orang yang melakukan kegiatan manajemen. Manajemen adalah usaha-usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan lebih dahulu dengan mempergunakan kegiatan orang lain.¹²

Manajemen dari sudut pandang fungsi organiknya adalah proses perencanaan, pengorganisasian, aktuasi, pengawasan, baik sebagai ilmu maupun seni, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.¹³

¹² Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 3-4

¹³ Sudarwan Danim dan Yunan Danim, *Administrasi Sekolah & Manajemen Kelas*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), hlm. 97.

Makna manajemen yang penulis maksud adalah proses merencana, mengorganisasi, memimpin, mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.

2. Kelas unggulan

Kelas adalah sekelompok peserta didik yang berada pada waktu yang sama menerima pelajaran yang sama, serta bersumber dari guru yang sama.¹⁴ Kelas unggulan adalah kelas yang merupakan suatu unit kecil siswa yang memiliki situasi sosial yang berbeda-beda antar kelas yang satu dengan kelas yang lain. Dengan tujuan agar proses pembelajaran dapat dicapai secara maksimal.¹⁵

Dalam hal ini, yang terlibat dalam proses perencanaan yaitu kepala madrasah, direktur kelas unggulan, waka kurikulum, tim kelas unggulan, guru dan siswa. Dalam hal pelaksanaan yang mengelola yaitu guru, kemudian yang mengevaluasi kelas unggulan adalah direktur kelas unggulan dan tim kelas unggulan.

Kelas unggulan yang dimaksud oleh penelitian ini adalah kelas yang diikuti oleh sejumlah siswa yang unggul dengan kecerdasan di atas rata-rata yang dikelompokkan secara khusus yang mana siswa tersebut dapat mengembangkan kecerdasan, kemampuan, keterampilan, serta potensinya seoptimal mungkin sehingga memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang terbaik sebagaimana semangat konsep wawasan keunggulan.

¹⁴ Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.5.

¹⁵ Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan...*, hlm.70.

3. MTs MINAT Kesugihan

MTs MINAT Kesugihan beralokasi di Jl. Kemerdekaan Timur, Nomor 16 Desa Kesugihan Kidul, Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap yang didirikan oleh yayasan Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul Islamiyah (Ya Bakii).

Berdasarkan pada pembatasan istilah diatas, maka maksud penelitian ini adalah penelitian tentang manajemen kelas unggulan di MTs MINAT Kesugihan dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, serta mengevaluasi kelas unggulan untuk mencapai tujuan organisasi serta meningkatkan mutu madrasah.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah diatas, Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Manajemen Kelas Unggulan di MTs MINAT Kesugihan Kabupaten Cilacap.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang positif terhadap tenaga pendidik tentang pentingnya manajemen kelas unggulan.

- 2) Pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi lembaga terkait mengenai pentingnya manajemen kelas sehingga mempermudah pendidik dalam melaksanakan proses belajar mengajar.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman dalam mengelola kelas secara efektif.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi sekolah dan guru kelas, dapat dijadikan sebagai acuan dalam menyusun program pendidikan dan pengajaran yang lebih berkualitas.
- 2) Bagi penulis, sebagai bahan kajian atau informasi terutama dalam hal penelitian serta memberikan pengalaman yang sangat berarti sebagai bekal kelak saat menjadi seorang guru kelas.
- 3) Bagi pembaca, dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan tentang manajemen kelas dan sebagai bahan kajian bagi siswa atau pihak lain yang ingin mengadakan penelitian yang lebih mendalam terhadap objek yang sama.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan penelitian untuk mempertajam metodologi, memperkuat kajian teoritis dan memperoleh informasi mengenai penelitian yang sejenis yang dilakukan oleh peneliti lain.¹⁶

¹⁶ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Pelajar, 2002), cet. 1, hlm. 105.

Penulis menggali informasi dan melakukan penelusuran buku dan tulisan ilmiah lainnya yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini untuk dijadikan sebagai sumber acuan dalam peneliti ini:

Anita Nur'aini, menjelaskan bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian untuk mengetahui Pembelajaran Kelas Akselerasi SMP Negeri 3 Kroya Kabupaten Cilacap. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa manajemen pembelajaran kelas akselerasi di SMP Negeri 3 Kroya Kabupaten Cilacap meliputi kegiatan pokok antara lain melakukan perencanaan pembelajaran, melakukan pelaksanaan pembelajaran dan melakukan evaluasi pembelajaran. Manajemen pembelajaran kelas akselerasi pada dasarnya sama dengan kelas reguler sehingga berimplikasi terhadap materi yang disampaikan dipercepat dan dipadatkan, adanya perbedaan media pembelajaran kelas akselerasi dengan kelas reguler, strategi pembelajaran yang digunakan guru akselerasi lebih menekankan pada keaktifan siswa, dan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru akselerasi.¹⁷

Riyatin, menjelaskan bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian mengenai Manajemen Pembelajaran Kelas Imersi di SMP Negeri 2 Purwokerto. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Riyatin tentang Manajemen Pembelajaran Kelas Imersi di SMP Negeri 2 Purwokerto maka dapat disimpulkan bahwa para guru sebagai manajer dalam kegiatan belajar mengajar telah melaksanakan fungsi-fungsi manajemen dengan baik, yaitu dari langkah-langkahh perencanaan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, memimpin dalam belajar, seta pengawasan dalam bentuk evaluasi pembelajaran.

¹⁷ Anita Nur'aini, *Aplikasi Manajemen Pembelajaran Kelas Akselerasi di SMP NEGERI 3 KROYA*, (Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto, 2009), hlm. 105.

Apalagi kelas imersi merupakan kelas yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran, untuk itu guru harus mempersiapkan hal yang diperlukan sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan. Dengan demikian manajemen pembelajaran kelas imersi di SMP Negeri 2 Purwokerto sudah berjalan dengan baik, dimana guru sebagai manajer telah melaksanakan fungsi-fungsi manajemen dalam kegiatan belajar mengajarnya.¹⁸

Kedua penelitian di atas sama-sama merupakan penelitian tentang manajemen pembelajaran kelas. Anita Nur'aini mengkaji tentang proses penerapan fungsi-fungsi manajemen pembelajaran pada kelas akselerasi yang meliputi kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Dan Riyatin mengkaji mengenai Manajemen Pembelajaran Kelas Imersi di SMP Negeri 2 Purwokerto maka dapat disimpulkan bahwa para guru sebagai manajer dalam kegiatan belajar mengajar telah melaksanakan fungsi-fungsi manajemen dengan baik, yaitu dari langkah-langkah perencanaan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, memimpin dalam belajar, serta pengawasan dalam bentuk evaluasi pembelajaran.

Dari beberapa hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, jelaslah bahwa penelitian tentang Manajemen Kelas Unggulan di MTs MINAT Kesugihan Kabupaten Cilacap berbeda dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya, walaupun sebelumnya terdapat hasil karya atau hasil penelitian yang menyinggung tentang manajemen kelas, akan tetapi belum sepenuhnya terfokuskan. Oleh karena itu,

¹⁸ Riyatin, *Manajemen Pembelajaran Kelas Imersi di SMP Negeri 2 Purwokerto*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2009), hlm. 87.

penulis mencoba untuk membahas permasalahan tersebut dengan mengambil penelitian di MTs MINAT Kesugihan Kabupaten Cilacap.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri dari 3 bagian yaitu bagian awal, bagian utama, bagian akhir.

Pada bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel, daftar lampiran. Bagian isi terdiri dari 5 bab:

Bab Pertama berisi tentang pendahuluan, membahas tentang judul skripsi, latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB Kedua berisi tentang landasan teori, yang berkaitan dengan manajemen kelas unggulan yang dibagi menjadi beberapa sub yaitu sub bab pertama membahas tentang manajemen yang meliputi pengertian manajemen, fungsi-fungsi manajemen. Sub bab kedua membahas manajemen kelas yang meliputi, pengertian manajemen kelas, tujuan manajemen kelas, fungsi manajemen kelas, prinsip-prinsip manajemen kelas, pendekatan dalam manajemen kelas, penataan ruang kelas, pengaturan peserta didik. Sub bab ketiga membahas tentang kelas unggulan yang meliputi pengertian kelas unggulan, tujuan kelas unggulan, konsep dasar kelas unggulan, landasan hukum program

kelas unggulan, komponen program kelas unggulan, sub bab keempat membahas tentang manajemen kelas unggulan.

BAB Ketiga berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB Keempat merupakan hasil dari penelitian yang terdiri dari sub pertama berisi tentang gambaran umum MTs MINAT Kesugihan Kabupaten Cilacap yaitu sejarah berdirinya, visi dan misi, keadaan siswa, guru dan karyawan, keadaan sarana dan prasarana yang ada di MTs MINAT Kesugihan Kabupaten Cilacap. Sub kedua adalah tentang manajemen kelas unggulan di MTs MINAT Kesugihan Kabupaten Cilacap dan analisis data yang meliputi manajemen kelas unggulan di MTs MINAT Kesugihan Kabupaten Cilacap.

BAB Kelima merupakan penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Sedangkan bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menyajikan data dan kemudian dianalisis maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa manajemen kelas unggulan di MTs MINAT Kesugihan berdasarkan pola pikir manajemen atau fungsifungsi manajemen telah terimplementasi secara optimal. Berikut beberapa kesimpulan mengenai manajemen kelas unggulan di MTs MINAT Kesugihan adalah sebagai berikut:

Kondisi manajemen kelas unggulan di MTs MINAT Kesugihan telah terimplementasi dengan optimal karena sudah memenuhi fungsi-fungsi manajemen. Ditandai dengan perencanaan kelas unggulan yaitu adanya penetapan diadakannya kelas unggulan dan persiapan penyelenggaraan kelas unggulan. Pengorganisasian kelas unggulan adanya pemilihan tenaga tim dan pembentukan tim pengelola kelas unggulan yang sudah tertata dengan jelas. Pelaksanaan kelas unggulan yaitu adanya bentuk penyelenggaraan kelas unggulan, penyeleksian peserta didik kelas unggulan, proses belajar mengajar di kelas unggulan, pemanfaatan sarana prasarana, pihak yang terlibat dan pembiayaan. Pengawasan kelas unggulan ditandai dengan adanya promosi-promosi ke beberapa sekolah lain. Serta adanya evaluasi kelas unggulan ditandai dengan adanya ulangan tengah semester, ulangan akhir semester dan ulangan harian.

B. Saran-saran

Setelah penulis mengadakan penelitian dan mencermati berbagai hal yang berkaitan dengan manajemen kelas unggulan di MTs MINAT Kesugihan Kabupaten Cilacap, maka penulis menyarankan demi terciptanya hasil yang lebih baik adalah sebagai berikut:

1. Kepada para pemerhati pendidikan, kiranya dapat menambahkan atau melengkapi penelitian ini agar dapat ditemukan kesimpulan yang lebih sempurna tentang manajemen kelas unggulan pada sebuah lembaga pendidikan dengan latar yang berbeda.
2. Kepada kepala madrasah, hendaknya melakukan sosialisasi yang baik tentang hakikat dan landasan penyelenggaraan kelas unggulan, sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman masyarakat karena adanya kelas unggulan tersebut.
3. Kepada ketua tim pengelola kelas unggulan, sebaiknya membuat kalender pendidikan khusus untuk kelas unggulan agar pelaksanaan agenda kelas unggulan jelas dan tersusun dengan baik.
4. Kepada tim pengajar atau guru mapel, hendaknya memanfaatkan media pembelajaran, mendayagunakan teknologi pembelajaran pada kelas unggulan dengan baik dan membuat perangkat pembelajaran yang dikhususkan untuk kelas unggulan itu sendiri.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah emmberikan kekuatan atas semua nikmat yang diberikan serta taufik dan hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan skrpsi ini. Keterbatasan akan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis, sehingga penulis merasa masih banyak sekali kekurangan dalam penyusunan penulisan skrpsi ini serta menjadikan tulisan ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang membantu atas tersusunnya tulisan ini. Teriring doa semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda. Harapan penulis semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Amiin.

Purwokerto, 10 Oktober 2017

Penulis



Siti Rofiqotul Hasanah
NIM. 1323303081

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dan Yuliana, Lia. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'ruf. 2013. *Kiat Melahirkan Madrasah Unggulan*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Bafadal, Ibrahim. 2006. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Barnawi dan Mohammad Arifin. 2013. *Branded School Membangun Sekolah Unggul Berbasis Peningkatan Mutu*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.
- Creswall, John W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Danim, Sudarwan dan Danim, Yunan. 2013. *Administrasi Sekolah dan Manajemen Kelas*. Bandung: Pustaka Setia.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Pelajar.
- Daryanto dan Farid, Muhammad. 2013. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dewan Perwakilan Rakyat, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Fokusindo Mandiri.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Anwar Zain. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- E. Mulyasa. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan, Malayu. 2005. *Manajemen Dasar dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hikmat. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

<http://anginsepoi.wordpress.com/2008/03/26/plus-minus-kelas-unggulan-pendapat-para-pakar/> diakses pada 23 Desember 2016 pukul 12:30 wib

Karwati, Euis dan Priansa, Donni Juni. 2015. *Manajemen Kelas (Classroom Management)*. Bandung: Alfabeta.

Kurniadin, Didin & Machali, Imam. 2012. *Manajemen Pendidikan: Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2012.

M. Manullang. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: UGM Press.

Meleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muflihin, Muh. Hizbul. 2013. *Administrasi Pendidikan*. Yogyakarta: Pilar Media.

Noor, Juliansyah. 2013. *Penelitian Ilmu Manajemen*. Jakarta: Kencana

Rohani, Ahmad. 2010. *Pengelolaan Pengajaran Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional*. Jakarta: Rineka cipta.

Rohiat. 2010. *Manajemen Sekolah, Teori Dasar dan Praktik dengan Contoh Rencana Strategis dan Rencana Operasional*. Bandung: PT Refika Aditama.

Rohmad, Ali. 2009. *Kapita Selekta Pendidikan, Cet. Ke-2*. Jakarta: Teras.

Rukmana, Ade & Asep Suryana. 2006. *Pengelolaan Kelas*. Bandung: UPI Press.

Sagala, Syaiful. 2010. *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan, Cet Ke-IV*. Bandung: CV. Alfabeta

Sardiman. 2004. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sudjana, Djudju. 2004. *Manajemen Program Pendidikan Nonformal dan Pengembangan SDM*. Jakarta: Fallah Production.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suhartono, Ngadirun, *Penyelenggaraan Program Kelas Unggulan di Sekolah Dasar*, <http://ejournal.ac.id>, diakses 28 Januari 2017 pada pukul 11.10

Sutikno, M. Sobry. 2012. *Manajemen Pendidikan Langkah Praktis Mewujudkan Lembaga Pendidikan Yang Unggul (Tinjauan Umum dan Islami)*. Lombok: Holistica.

Terry, George. 2006. *Asas-asas Manajemen*, Terjemahan Winardi. Bandung: PT Alumni.

Tirtonegoro, Sutratinah. 2000. *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bina Aksara.

Usman, Husaini. 2006. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Winkel WS. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.

